

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji secara mendalam terkait Pemikiran Habib Salim Bin Ahmad Bin Jindan Tentang Sejarah 1906-1969, penulis memiliki beberapa yang kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah yang telah diangkat yakni sebagai berikut:

1. Habib Salim bin jindan adalah seorang ulama yang dilahirkan di Surabaya pada 7 September 1906 M, 18 Rajab 1324. Nama lengkapnya adalah Habib Salim bin Ahmad bin Husain bin Saleh bin Abdullah bin Djindan bin Abdullah bin Umar bin Abdullah bin Syaikh bin Asy Syaik Abu Bakar bin Salim. Salim bin Djindan wafat di Jakarta pada 1 Juni 1969, 16 Rabiul Awal 1389. Habib Salim merupakan seorang Ulama yang amat dikenal pada era 1906 sampai masa-masa kemerdekaan, yang mana beliau merupakan salah satu kalangan Habaib yang memberikan kontribusi sangat besar bagi kemerdekaan Indonesia saat itu. Dengan sikapnya yang tegas dalam melawan kemaksiatan dan pantang menyerah jika berurusan dengan suatu kebenaran sehingga membuat beliau diberikan julukan sebagai “Singa Podium” pada masanya. Karena kecerdasan, dan kepiawaiannya dalam berdakwah sehingga menarik banyak perhatian masyarakat

muslim saat itu dan tak jarang menarik perhatian para penjajah sehingga beliau sering kali masuk ke dalam jeruji besi. Selain itu, pada masa mudanya Habib Salim senantiasa melakukan perjalanan panjang sebagai bentuk metode dakwah yang dilakukan beliau dengan mengunjungi ke berbagai plosok wilayah, sehingga banyak masyarakat pribumi yang mengenal beliau karena sifatnya yang lembut dan menjadi panutan bagi mereka saat itu. Dengan segala bentuk perjuangannya di masa kemerdekaan sehingga membuat sosok Habib Salim senantiasa dikenal dan dikenang oleh masyarakat muslim di Indonesia terutama dikalangan keturunan Arab hingga saat ini, dan sosok beliau terus dilestarikan keberadaannya dengan hadirnya anak beliau sebagai penerus keilmuan selanjutnya.

2. Habib Salim bin Ahmad bin Jindan memiliki karakter yang cukup unik, yang mana dalam menyebarkan ajaran agama islam beliau dikenal sebagai sosok yang ‘menjemput bola’. Artinya bukan beliau yang dicari oleh para jama’ahnya, melainkan Habib Salim sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mensyi’arkan ajaran islam yang dibawa oleh beliau dengan menggelar majelis-majelis ke setiap wilayah yang beliau datangi. Maka dari itu nama Habib Salim sangat dikenal di setiap wilayah di Indonesia bahkan sampai ke Singapura, Malaysia dan Timur Tengah yang menjadi bagian perjalanan cukup jauh untuk Habib Salim

bin Jindan. Dalam perjalanan dakwahnya beliau bukan hanya mengajarkan ilmu keagamaan bagi saja, melainkan membantu masyarakat dalam hal apapun selama beliau bisa membantu mereka. Dengan budi pekerti seperti itulah yang membuat Habib Salim sangat diterima baik dikalangan masyarakat dan tak jarang Habib Salim selalu mendapati keluarga baru di wilayah yang beliau singgahi. Selain melakukan dakwah sebagai sebuah kewajiban bagi Habib Salim, selama perjalanannya beliau senantiasa belajar dan memiliki guru di setiap wilayah yang mana hal itu beliau lakukan untuk terus mengembangkan keilmuannya dan memang beliau dikenal sebagai sosok yang haus akan mencari ilmu sehingga mendapat julukan dari para gurunya terdahulu sebagai “gudang ilmu”.

3. Dari berbagai perjuangannya yang telah dilewati oleh Habib Salim bin Ahmad bin Jindan yang membuat sosoknya dikenal hingga saat ini dan menjadi salah satu pejuang kemerdekaan dari kalangan Habaib. Yang mana hal itu tak luput dari keilmuan beliau yang memberikan pengaruh dan kontribusi bagi bangsa dan masyarakat muslim di Indonesia saat itu. Dengan berbagai orasi, dakwa, diskusi yang beliau lakukan sehingga membawa eksistensi umat islam saat itu tetap bertahan ditengah para penjajah, selama memperjuangkan kemerdekaan Indonesia Habib Salim juga tak luput melawan kemaksiatan dan menjadi pengingat masyarakat

untuk tetap berada di jalan yang benar. Karena dengan hadirnya para penjajah artinya masuk juga budaya asing yang pastinya baru dan akan mempengaruhi pemikiran masyarakat juga saat itu. Oleh sebab itu di masa tersebut hadir berbagai permasalahan yang cukup bertentangan dengan ajaran islam dan mendorong Habib Salim mengeluarkan pendapatnya sehingga terbitlah berbagai fatwa yang dibawakan oleh beliau. Dari fatwa-fatwa tersebut juga tak jarang menuai pro-dan kontra dikalangan sesama ulama, namun karena pemikiran Habib Salim dianggap relevan dan sesuai dalam menjawab isu sosial-keagamaan saat itu sehingga fatwanya menjadi solusi bagi kalangan umat islam. Dan jika kita tarik pada kehidupan saat ini, fatwa-fatwa habib salim dapat dikatakan masih cukup relevan dalam menjawab isu sosial-keagamaan bagi kehidupan modern saat ini yang masalahnya semakin kompleks. Maka dari itu banyak dari kalangan jama'ah Habib Salim yang tetap menjalankan nasehat-nasehat beliau dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

B. Saran

Tidak terasa sudah diakhir dari bagian skripsi ini, maka dari itu penulis menyadari bahwa dalam karya tulis yang dibuat oleh penulis masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Yang mana masih kurangnya informasi yang penulis sampaikan, kurangnya

referensi dari skripsi ini, dan mungkin penulis kurang dalam mengkaji isu dari skripsi ini. Oleh sebab itu penulis menaruh harapan untuk kedepannya:

1. Bagi penelitian selanjutnya, penulis berharap agar mengkaji lebih dalam lagi terkait tokoh Habib Salim bin Ahmad bin Jindan. Dan menggali lebih dalam lagi dari berbagai sumber referensi dan informasi, agar penelitian serupa semakin banyak dan lengkap kedepannya.
2. Bagi jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten, harapan penulis bagi para mahasiswa berikutnya lebih banyak lagi mendiskusikan terkait tokoh ulama Habib Salim Bin Ahmad Bin Jindan, agar informasi terkait beliau semakin berkembang dan semakin banyak bukti karya ilmiah terutama dalam bidang sejarah.
3. Bagi masyarakat secara umum khususnya masyarakat muslim, sebagai penikmat hasil kemerdekaan kita bertanggung jawab dalam mengharumkan nama para pahlawan dengan cara mengenang segala bentuk jasanya, mendo'akannya, melestarikan apa yang telah ditinggalkan, dan yang belum kenal dengan cara mengenal para pahlawan yang telah berjuang dan membawa kita hingga sampai ke titik ini agar mereka senantiasa dikenang.